

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang sangat penting, harus dan pasti dijalani oleh semua manusia sejak kelahiran, selama masa pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas sehingga dunia pendidikan dituntut untuk selalu memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa. Sekolah menjadi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal juga dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Menurut Fathur rohman dan Sulistyorini Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan pada anak didik (2012 : 1).

Keberhasilan pembelajaran juga tidak terlepas dari peran guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk meningkatkan strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya pengelolaan kelas yang baik, strategi belajar mengajar, perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar serta penggunaan metode pengajaran.

Melihat perkembangan zaman saat ini, penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat, terutama kemajuan media komunikasi dan informasi memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran.

Beragam produk digital telah memperkaya dan mengfungsikan media pembelajaran di kelas-kelas lebih dari sebelumnya, seperti penggunaan *laptop*, *gadget* dan *LCD proyektor*.

Namun meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan belum sepenuhnya dimaksimalkan, seperti pada pelajaran IPS geografi. Kebiasaan Guru dalam mengajar mata pelajaran IPS geografi biasanya hanya berupa ceramah dan memberi tugas kepada peserta didik sehingga peserta didik hanya pasif dan malas dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pada kegiatan PPL yang dilakukan sebelumnya pada salah satu sekolah, khususnya sekolah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Ternate dengan sampel pada kelas VII 5, catatan hasil belajar menunjukkan 20 dari 31 peserta didik belum mampu menguasai materi dengan baik. Melihat kenyataan tersebut, usaha untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi agar bisa lebih jelas dan dipahami oleh peserta didik serta meningkatkan motivasi untuk belajar.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memanfaatkan penggunaan media video sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan

motivasi belajar peserta didik. [Cecep Kustandi 2013: 8] menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

[Sukiman 2012: 187–188] menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Adapun manfaat dan keuntungan menggunakan media video sebagai media pembelajaran diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk tetap melihatnya. (Azhar Arsyad, 2011: 49).

Berdasarkan pada penjelasan diatas tentang penggunaan media pembelajaran yang sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan temuan dilapangan tentang minimnya pemanfaatan media pembelajaran maka penelitian ini diberi judul “Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS geografi Kelas VII 5 Tsanawiyah Negeri 1 Kota Ternate” dengan menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Metode belajar yang digunakan dalam mata pelajaran IPS Geografi masih menggunakan metode ceramah.
2. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS Geografi
3. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPS Geografi.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar
5. Bagaimana pemanfaatan media video dalam pembelajaran IPS Geografi Kelas VII-5 Tsanawiyah Negeri 1 Ternate

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini adalah Apakah pemanfaatan media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik Tsanawiyah Negeri 1 Kota Ternate khususnya dikelas VII 5 dalam mata pelajaran IPS Geografi ?

1.4. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap media pembelajaran yang inovatif yaitu media pembelajaran dengan menggunakan media video untuk meningkatkan motivasi belajar Ips geografi pada pesertadidik kelas VII 5 Tsanawiyah Negeri 1 Kota Ternate.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pemanfaatan media video dan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS geografi di Tsanawiyah Negeri 1 Kota Ternate.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan antara lain:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk memahami materi IPS secara menarik melalui mediavideo. Dengan bantuan media pembelajaran yang menarik dan tepat guna diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas proses belajar pada umumnya.

2. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik di sekolah dan peserta didik sebagai pihak yang perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik akan selalu meningkat.

3. Bagi kepala sekolah Tsanawiyah

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat dan memberikan serta menambah sarana dan prasarana dalam rangka memberikan motivasi dan semangat dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar peserta didik, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan informasi dalam hal pemanfaatan media dalam pembelajaran IPS di dalam kelas. Selain itu juga sebagai tambahan pengalaman untuk menjadikan kita sebagai pengajar yang baik dan berkualitas.